

## PENGEMBANGAN USAHA REMPEYEK DENGAN PEMASANGAN SPANDUK DAN PEMBUATAN LOKASI MAPS DESA BEDULU

Putu Pradiva Putra Salain<sup>1\*</sup>, I Wayan Juliantara Putra<sup>2</sup>, I Made Pasek Dharma Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [divasalain@unmas.ac.id](mailto:divasalain@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat terhadap rempeyek sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan di Desa Bedulu Banjar Pekandelan. Dengan fokus pada usaha kecil "Rempeyek Buk Gung", program pengabdian masyarakat dilakukan melalui pemasangan papan nama yang menarik dan registrasi lokasi di Google Maps. Melalui observasi langsung dan kerja sama dengan pemilik usaha, program ini berhasil meningkatkan visibilitas dan kesadaran konsumen terhadap produk rempeyek "Buk Gung". Respons positif dari masyarakat sasaran menunjukkan dukungan aktif terhadap upaya pelestarian warisan kuliner tradisional. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa kolaborasi dengan pelaku usaha lokal dan penggunaan teknologi digital dapat menjadi strategi efektif dalam mempromosikan produk UMKM tradisional. Saran untuk kelangsungan usaha "Rempeyek Buk Gung" termasuk pemeliharaan papan nama, evaluasi strategi pemasaran, penggunaan media sosial, dan kerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan promosi.

**Kata Kunci:** Rempeyek, Warisan Budaya, UMKM, Pemasangan Papan Nama, Google Maps.

### ANALISIS SITUASI

Badhahulu atau sekarang dikenal dengan nama Bedulu sejatinya adalah sebuah desa kuno dan unik di Gianyar, Bali. Desa ini diyakini banyak kalangan pernah menjadi pusat peradaban di Bali, bahkan sudah menjadi pemukiman sejak masa prasejarah, terbukti dengan ditemukannya Sarkofagus di salah satu rumah warga. Desa Bedulu pernah menjadi pusat pemerintahan Bali sejak dari Dinasti Warnadewa yaitu saat pemerintahan Maharaja Sri Astasura Ratna Bumi Banten (Asta = Delapan, Sura = Dewa, Ratna = Permata, Bumi Banten = Tanah Bali) artinya raja yang membawahi delapan wilayah kekuasaan di Bali. Desa Bedulu memiliki 12 Posyandu. Dua posyandu di banjar dinas Margasengkala dikarenakan ada lingkungan kampung Jawa yg sebagian besar pemeluk agama Islam. Desa Bedulu memiliki Pura yang bersejarah yaitu Pura Samuan Tiga yang merupakan Pura Kahyangan Jagat dimana pamedeknya datang dari seluruh Bali. Pura Samuan Tiga diyakini merupakan awal dari terbentuknya Pura Khayangan Tiga di Bali. Bahkan, dipercayai juga sebagai awal adanya desa pakraman. Desa Bedulu memiliki objek wisata cagar budaya seperti : Yeh Pulu, Goa Gajah, Candi Tebing. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar mengambil lokasi di Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar yang melibatkan 32 mahasiswa dan 1 dosen

pembimbing serta pemerintahan desa dan masyarakat setempat. Desa bedulu terdiri dari 11 banjar dinas yaitu Banjar Margasengkala, Banjar Tegallinggah, Banjar Wanayu, Banjar Mas, Banjar Taman, Banjar Pekandelan, Banjar Margabingung, Banjar Tengah, Banjar Gua, Banjar Lebah dan Banjar Batulumbang. Dengan jumlah penduduk sekitar 9.192 jiwa yang terdiri dari 4.646 jiwa laki-laki dan 4.546 jiwa perempuan. Kami melakukan observasi di UMKM rempeyek yang lokasinya berada di Desa Bedulu Banjar Pekandelan, permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan penurunan minat dan permintaan terhadap rempeyek, terutama dari segmen konsumen muda. Faktor-faktor seperti perubahan selera dan kemudahan aksesibilitas terhadap makanan modern menjadi penyebab utama dari pergeseran ini. Dengan harapan dapat meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat terhadap rempeyek sebagai warisan budaya yang harus dijaga, studi ini akan difokuskan pada langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik rempeyek di Desa Bedulu Banjar Pekandelan melalui pemasangan papan nama dan penunjukan lokasi di Google Maps.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan salah satu usaha kecil masyarakat berupa UMKM, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Usaha "Rempeyek Buk Gung" belum memiliki papan nama yang menarik dan mudah dikenali oleh masyarakat, sehingga mempengaruhi visibilitas dan kesadaran konsumen terhadap keberadaan rempeyektersebut di Desa Bedulu Banjar Pekandelan.
2. Lokasi "Rempeyek Buk Gung" belum terdaftar atau ditunjukkan secara akurat di Google Maps, menyebabkan kesulitan bagi konsumen untuk menemukan dan mengidentifikasi tempat usaha ini.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada UMKM Jajanan Bali UMKM Bu Susi, antara lain:

1. Pembuatan Papan Nama yang Menarik:\*
  - Kolaborasi dengan desainer grafis lokal untuk menciptakan papan nama yang unik, menarik, dan mudah dikenali oleh masyarakat.
  - Memilih lokasi yang strategis dan mudah terlihat untuk memasang papan nama "Rempeyek Buk Gung".
2. Registrasi dan Penunjukan Lokasi di Google Maps:
  - Melakukan registrasi usaha "Rempeyek Buk Gung" di Google My Business untuk menampilkan informasi lengkap dan akurat.
  - Menandai lokasi usaha secara jelas di Google Maps agar mudah ditemukan oleh konsumen yang mencari rempeyek "Buk Gung"

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada di dalam pemasaran mitra UMKM Rempeyek di Desa Bedulu, Kecamatan Belahbatuh, Kabupaten Gianyar menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan penjualan. Tahap atau langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan program kerja atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu :

1. Tahap pertama observasi Melakukan observasi secara langsung dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah UMKM dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini akan dilakukan tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.
2. Tahap kedua Persiapan dan Perancangan ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan kebutuhan UMKM.
3. Tahap ketiga penyuluhan pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM mengenai Memperluas jangkauan pasar dan memungkinkan peningkatan jumlah pelanggan. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada konsumen potensial untuk pengembangan UMKM tersebut
4. Pelatihan dan Pendampingan mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami pelaku.
5. Hasil dari Program Kerja Dalam pemasangan spanduk dan pembuatan lokasi maps di Rumah UMKM mitra.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bedulu Banjar Pekandelan ini telah berhasil dilaksanakan dengan Membuatkan spanduk sebagai ciri khas produk yang dibuat oleh UMKM Rempeyek Bu Gung Putri merupakan langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas daya tarik produk mereka dan penggunaan teknologi seperti Google Maps sebagai media untuk memasarkan produk dan melakukan transaksi jual beli secara online memiliki keunggulan tersendiri. Dengan memanfaatkan fitur lokasi Google Maps, UMKM dapat memudahkan pelanggan untuk menemukan toko fisik UMKM ketika mereka melakukan pencarian melalui mesin pencari atau aplikasi peta. Hal ini meningkatkan visibilitas toko dan memungkinkan pelanggan potensial untuk lebih mudah mengunjungi atau melakukan transaksi langsung di tempat.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam melaksanakan program kerja ini, tim pengabdian masyarakat mendapatkan dukungan yang baik dari pemilik usaha UMKM yaitu dari Ibu Agung yang sudah mengizinkan dan meluangkan waktunya untuk peserta dalam Pengabdian

Masyarakat yang berada di Desa Bedulu, Pekandelan, Gianyar. Tim berterima kasih dalam proses penyelesaian laporan akhir pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksanakan dengan baik dan lancar dan penulis diberikan izin dalam menggunakan tempat yang dipersilahkan sebagai penunjang berjalannya program kerja dalam pengabdian kepada masyarakat agar bisa menyelesaikan sebuah laporan akhir sebagai syarat penunjang kelulusan dari pengabdian kepada masyarakat. Faktor penghambatnya dikarenakan sedikitnya waktu yang dimiliki oleh masyarakat sasaran karena adanya proses pembuatan rempeyek untuk customernya dan upacara agama mengakibatkan penulis harus bisa menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh masyarakat sasaran.



**Gambar 1.** Observasi di tempat UMKM Rempeyek



**Gambar 2.** Persiapan perancangan



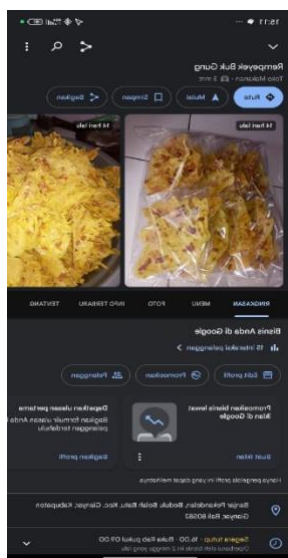
**Gambar 3.** Penyuluhan Pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM



**Gambar 4.** Pelatihan dan Pendampingan



**Gambar 5.** Hasil dari Program Kerja dalam pemasangan spanduk



**Gambar 6.** Hasil dari Program Kerja dalam pembuatan lokasi maps



**Gambar 7.** Partisipasi Masyarakat

### Partisipasi Masyarakat

Masyarakat sasaran memberikan reaksi positif terhadap program pemasangan papan nama rempeyek "Buk Gung" dan penunjukan lokasi di Google Maps. Respons ini mencerminkan dukungan aktif mereka terhadap upaya meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk rempeyek "Buk Gung" di Desa Bedulu Banjar Pekandelan, yang merupakan langkah penting dalam memperkenalkan warisan kuliner lokal kepada masyarakat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM "Rempeyek Buk Gung" di Desa Bedulu Banjar Pekandelan berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh dari program ini:

- Pembuatan papan nama yang menarik dan registrasi di Google Maps telah meningkatkan visibilitas dan kesadaran konsumen terhadap usaha "Rempeyek Buk Gung".
- Kolaborasi dengan desainer grafis lokal dan dukungan dari pemilik usaha memberikan kontribusi positif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil ini.
- Respons positif dari masyarakat sasaran menunjukkan adanya dukungan aktif terhadap upaya meningkatkan popularitas dan aksesibilitas produk rempeyek "Buk Gung".

Dengan keberhasilan program ini, beberapa saran untuk peningkatan dan kelangsungan usaha "Rempeyek Buk Gung" di masa mendatang adalah sebagai berikut:

- Terus melakukan pemeliharaan dan pembaruan papan nama serta memperhatikan strategi pemasaran lainnya untuk mempertahankan minat dan daya tarik produk rempeyek "Buk Gung".
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi pemasaran yang telah dilakukan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- Mengoptimalkan penggunaan media sosial dan teknologi digital lainnya untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan interaksi dengan konsumen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- LPPM. 2021. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid-19. Denpasar. Mahasaraswati Denpasar.
- Permana, I. Kadek Beni Dwi, et al. "Pemanfaatan Papan Nama Sebagai Alat Media Pemasaran Umkm Entil Di Desa Penatahan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 7.2 (2023): 235-241.
- Kurniawan, Dava Praya Syafa, Antonius Dian Kurnianto, and Elvira Dewanti Libragiantari. "Pembuatan Papan Nama Dan Sign System UMKM Dapoer Mini Di Kelurahan Gunung Anyar." *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara* 2.2 (2023): 95-104.